BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan upaya yang komprehensif, termasuk di dalamnya adalah memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Salah satu faktor penting tersebut adalah minat belajar siswa. Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. (Depdiknas, 2003)

Minat belajar dapat di definisikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Slameto, 2010). Minat belajar juga dapat diartikan sebagai rasa suka dan ketertarik pada suatu aktivitas atau topik, tanpa ada yang menyuruh (Djaali, 2013). Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi

keberhasilan proses belajar siswa (Eriyanti, 2019). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung akan tekun, antusias, dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor internal seperti rasa tertarik, perhatian dalam belajar, kebutuhan, motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu metode pembelajaran, lingkungan belajar dan dukungan orang tua. Minat belajar siswa salah satunya juga dipengaruhi oleh penggunaan media sosial yang berlebihan.

Salah satu media sosial yang populer dan banyak penggemarnya adalah *TikTok*. *TikTok* adalah sebuah platform media sosial yang berkembang paling cepat penggunaannya untuk membuat video pendek yang berdurasi 15 detik disertai musik, filter dan beberapa fitur kreatif lainnya. Hal yang membuat *TikTok* menonjol di antar media sosial lainnya, adalah aplikasi hiburan yang memungkinkan semua orang untuk bisa menjadi konten kreator karena kesederhanaan dan kemudahannya. Penggunaan aplikasi *TikTok* sebagian besar adalah remaja, yang dimana masa remaja adalah masa mencari eksistensi diri sendiri yang diyakini agar terbentuk suatu kepribadian diri. Eksistensi diri dapat dilihat dari segi perilaku, bahasa, gaya hidup dan cara berpikir mereka. Tidak hanya anak remaja, bahkan anak usia 2 tahun saja sekarang sudah tahu apa itu aplikasi *TikTok*. Bahkan, mereka sudah dapat menggunakan aplikasi tersebut, contohnya seperti membuat video, menari-nari, menyanyi dan masih banyak lagi. (Rachmania & Cahyono)

Penggunaan media sosial *TikTok* tentunya memberikan dampak terhadap penggunaannya. Dampak positif dari penggunaan *TikTok*, jika digunakan dengan benar dan sesuai dengan aturan akan memberikan dampak yang cukup menguntungkan, contohnya seperti mendapatkan uang, dapat belajar berbagai bahasa, sebagai media hiburan. Selain dampak positif, ada juga dampak negatif dari penggunaan aplikasi *TikTok* ini. Dampak negatif dari penggunaan aplikasi *TikTok* ini seperti hilangnya rasa malu, kurangnya pergaulan terhadap orang sekitar, menyia-nyiakan waktu, etika menjadi kurang, kurangnya minat belajar siswa dan masih banyak lagi. (Nuraisyah, 2022).

Penelitian yang penulis lakukan, pengaruh media sosial *TikTok* terhadap minat belajar siswa memberikan efek yang begitu besar. Siswa juga sering melakukan gerakan-gerakan tarian yang sedang viral di *TikTok*. Bahkan ada siswa yang meminta penulis untuk mengikuti akun *TikTok* dia. Dalam proses pembelajaran, siswa akan mudah paham dalam membahas materi ketika mereka disugahi video yang sedang viral di *TikTok*. Ketika proses pembelajaran berlangsung, ada saja siswa yang mengobrol membahas suatu video atau lagu yang sedang viral di *TikTok*. (Annisa, R. N., Dewi, D. A., & Nurhayati, S., 2023)

Hadirnya aplikasi *TikTok* pada era digital saat ini, mempunyai pengaruh besar terhadap komunikasi tanpa batas jarak. Salah satu contoh dampak dari adanya aplikasi *TikTok* ini membuat siswa menjadi kurang memiliki minat

belajar. (Aulia, 2022). Menurut Wurianto (fatimah, Hasanudin, & Amin, 2021) di zaman teknologi yang pesat ini sangat membutuhkan proses pembelajaran yang spesifik dan kreatif agar menarik perhatian minat belajar siswa. Oleh sebab itu harus ada perubahan yang melingkupi sasaran objek, bentuk dan isi dari sebuah program edukasi media belajar yang membuat pembelajaran itu lebih menarik dan efektif. Menurut Marini (Ramadani, Hadipurwa, & Nugraha, 2021) *TikTok* bisa membuat para penontonnya terhipnotis dengan video-video yang ada di dalam nya , jika video itu menarik maka akan di ulang-ulang, oleh karna itu banyak pengguna media sosial *TikTok* ini banyak lalai dalam pekerjaannya ,lebih banyak scroll tiktok di bandingkan dengan aktivitas belajar mereka itulah yang menyebabkan banyak pengguna *TikTok* itu ketagihan dalam bermain *TikTok* dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena pengguna *TikTok* banyak dari kalangan anak sekolah atau pelajar. (Anggraini & Ubidia, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Semen Padang saat proses Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling (PLBK) pada tahun ajaran 2023/2024 pada 24 Juli hingga 15 Desember 2023 terdapat, banyaknya media sosial yang berkembang tidak menutup kemungkinan bagi siswa lebih tertarik menggunakan aplikasi *TikTok*, di SMKS Semen Padang. siswa ada yang menggunakan aplikasi *TikTok* meskipun tidak bisa dilihat langsung namun hal ini bisa dipastikan bahwa tidak

ada siswa yang tidak mengenal aplikasi *TikTok*. Minat belajar siswa menurun dan pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan yang berlebihan juga dapat berdampak negatif, seperti penurunan prestasi akademik dan minat belajar. Maka dari itu dilakukan penelitian untuk mengkaji pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap minat belajar siswa di SMKS Semen Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media sosial *TikTok* memberikan dampak positif dan negatif terhadap penggunanya dan memberi pengaruh besar terhadap komunikasi tanpa batas jarak.
2. Adanya media sosial *TikTok* ini membuat siswa menjadi kurang memiliki minat belajar
3. Ketika proses pembelajaran berlangsung ada saja siswa yang mengobrol membahas suatu video atau lagu yang sedang viral di *TikTok*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dibatasi masalah penelitian yaitu:

1. Pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap siswa SMKS Semen Padang

2. Minat belajar siswa SMKS Semen Padang
3. Pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap minat belajar siswa SMKS Semen Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial aplikasi TikTok terhadap minat belajar siswa SMKS Semen Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap minat belajar siswa SMKS Semen Padang

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang Pengaruh Penggunaan Aplikasi *TikTok* Terhadap Minat Belajar Siswa.

Adapun kegunaan secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas lagi mengenai Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Tiktok* Terhadap Minat Belajar Siswa SMKS Semen Padang
- b. Penelitian ini diharapkan dapat melatih diri untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada dengan meneliti dan melaporkan hasil dalam bentuk karya tulis.
- c. Penelitian ini merupakan syarat utama untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

2. Bagi siswa

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa mengenai pengaruh penggunaan media sosial *Tiktok* terhadap minat belajar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengetahui dampak positif dan negatif yang diakibatkan dalam penggunaan aplikasi *Tiktok*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi terutama mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Tiktok* Terhadap Minat Belajar Siswa SMKS Semen Padang”.